

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan pendapatan nasabah di kota Batam yang mayoritas berasal dari sektor industri cukup besar walaupun upah minimum kota Batam setiap tahun naik tetapi dengan biaya hidup yang juga semakin meningkat, membuat upah yang mereka terima tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, hal ini membuat para nasabah harus berpikir untuk mencari tambahan pendapatan guna menutupi biaya sehari-hari dan salah satunya membuka usaha kecil misalnya membuka warung kelontong, warung makan, laundry, rumah sewa atau sebagainya

Dan ditambah saat perkembangan ekonomi kota Batam saat ini yang sedang lesu, serta diikuti jumlah pengangguran semakin meningkat. Banyak nasabah berusaha mencukupi kebutuhan hidup dengan membuka usaha tetapi membuka usaha itu membutuhkan modal, dan sebagian nasabah ada yang membuka usaha dengan modal sendiri, dan ada juga yang membuka usaha dengan meminjam ke bank. Akan tetapi untuk meminjam ke bank atau lembaga keuangan non bank memiliki prosedur yang rumit seperti: bunga yang tinggi, mempunyai agunan nilainya yang harus melebihi jumlah peminjaman, batas pinjaman yang minimal harus di atas 20 juta rupiah, jangka waktu pemberian yang lama di saat masyarakat membutuhkan modal usaha dengan cepat yang bisa sampai sehari-hari, dan juga risiko kredit macet yang membuat pihak bank lebih berhati-hati memilih nasabah

yang akan diberi pinjaman usaha oleh bank, bila terjadi keterlambatan pembayaran maka pihak debitur dikenai denda serta apabila pihak debitur mengalami kerugian dalam usahanya maka kerugian tersebut ditanggung oleh pihak debitur itu sendiri. Oleh sebab itu BMT Nurul Islam sebagai lembaga keuangan non-bank berbasis syariah mencoba menawarkan pembiayaan kepada nasabah. Dengan persyaratan yang cukup mudah, jangka waktu pemberian pinjaman yang bisa hanya kurang dari satu hari, tanpa agunan dan tanpa bunga kerugian di tanggung bersama, akan tetapi untuk mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau non-bank tidaklah mudah, banyak rintangan yang dihadapi para lembaga keuangan non-bank yang terutama kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan non-bank terutama berbasis syariah.

Keberadaan suatu bank atau lembaga keuangan non-bank yang berbasis syariah suatu di suatu daerah sangat lah membantu perekonomian nasabah di sekitarnya, sebab mampu membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha dan apalagi keberadaannya merata hingga ke pelosok desa maka perekonomian akan tumbuh positif.

*Setelah pemberian pinjaman oleh bank atau lembaga keuangan non bank, pengusaha kecil dan menengah biasanya berusaha menangkap peluang pasar yang ada di pasar tetapi ada juga pengusaha kecil dan menengah yang kesulitan berkembang setelah diberikan kredit oleh bank atau lembaga keuangan non-bank hal ini mengakibatkan terjadi kurang lancarnya pembayaran kredit hingga terjadi default atau gagal bayar*

BMT Nurul Islam kota Batam merupakan salah satu lembaga keuangan non-bank yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, mencoba memberi kemudahan dalam membuka usaha dengan menawarkan produk-produk keuangan misalnya, pinjaman tanpa bunga, investasi *Mudhrabah*, tabungan berjangka, dan Sijangkus (Simpanan Berjangka Khusus), tabungan *Wadi'ah*. Semua produk tersebut menjalankan syariat islam yang mana tanpa adanya riba (bunga).

*karena persaingan dalam usaha yang dimana para nasabah harus jeli menemukan peluang usaha yang ada sekitar mereka, biasanya nasabah yang membuka usaha harus memperhatikan kondisi masyarakat sekitarnya mungkin bisa menjadi peluang usaha yang bisa digeluti atau bisa mengikuti para pengusaha yang sudah membuka usaha melalui franchise atau waralaba bisa diambil sebagai alternatif dalam berbisnis. Akan tetapi tidak semua orang bisa melihat peluang usaha tersebut mungkin belum memiliki jiwa wirausaha atau sedikitnya peluang usaha yang ada menilai suatu peluang usaha atau bisnis mudah tetapi menjalankan peluang tersebut juga menjadi masalahnya karena terkadang membuka usaha harus membutuhkan modal yang besar, para nasabah masih takut rugi ketika memulai usaha dan belum lagi para pesaing yang sudah ada membuat peluang yang ada akan menjadi sia-sia*

*Mengingat kurangnya pendapatan nasabah dan pentingnya pemberian kredit serta kejelian masyarakat melihat peluang usaha dalam peningkatan pendapatan, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul*

*“Pengaruh Pemberian Kredit Dan Peluang Usaha Terhadap Peningkatan  
Pendapatan Nasabah BMT Nurul Islam Di Kota Batam*

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendapatan nasabah BMT Nurul Islam kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari,
2. Persyaratan meminjam yang sulit, batas pinjaman yang besar, suku bunga tinggi, pemberian pinjaman yang lama.
3. Kurangnya pemahaman nasabah BMT Nurul Islam tentang lembaga berbasis syariah
4. Kurangnya Peluang usaha yang ada

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh pemberian kredit, peluang usaha secara simultan terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Nurul Islam di Kota Batam.
2. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Nurul Islam di Kota Batam.
3. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh peluang usaha terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Nurul Islam di Kota Batam.
4. Penelitian ini menggunakan data tahun 2016

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Nurul Islam di Kota Batam.
2. Seberapa besar pengaruh peluang usaha terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Nurul Islam di Kota Batam.
3. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit dan peluang usaha secara bersama-sama terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Nurul Islam di Kota Batam.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Nurul Islam di Kota Batam.
2. Menganalisis pengaruh peluang usaha terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Nurul Islam di Kota Batam.
3. Menganalisis pengaruh pemberian kredit dan peluang usaha secara bersama-sama terhadap nasabah BMT Nurul Islam di Kota Batam.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Selain dari tujuan, sebuah penelitian juga mempunyai manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yang berguna bagi semua masyarakat. Karena ketika sesuatu itu bermanfaat maka dia akan menjadi pedoman dalam mengambil

sebuah keputusan maupun tindakan, berikut penulis menulis manfaat penelitian sebagai berikut

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, maka manfaat teoritis adalah sebagai dasar penyusunan skripsi mahasiswa mahasiswi di masa akan yang datang terutama mengenai pemberian kredit dan peluang usaha terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Nurul Islam kota batam.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### 1. Penulis

Bagi penulis manfaat yang dapat diambil adalah menambah pengetahuan dan wawasan penulis. Dan dapat mempertimbangkan solusi manakah yang akan diambil ketika penulis dihadapkan pada masalah yang berhubungan dengan judul penelitian ini

#### 2. Masyarakat

Melalui hasil penelitian ini, masyarakat mendapatkan informasi dan wawasan seputar pemberian kredit dan peluang usaha terhadap peningkatan pendapatan nasabah BMT Nurul Islam

#### 3. Pembaca

Sebagai bahan informasi bagi pembaca dan menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya atau menjadi bahan tambahan penelitian selanjutnya